

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, pengujian, dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Debt covenant* yang diproksikan dengan *leverage* secara signifikan berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan subsektor konstruksi. Hal tersebut karena manajemen perusahaan konstruksi akan cenderung lebih-lebihkan pendapatan untuk membuat rasio *leverage* terlihat lebih rendah. Rendahnya *leverage* ini akan menarik investor maupun kreditur untuk mengalirkan dananya ke perusahaan. Oleh karena itu, tingginya *leverage* perusahaan membuat konservatisme akuntansi semakin rendah.
- 2) Intensitas modal tidak signifikan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan subsektor konstruksi. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan konstruksi tidak begitu berperan besar dalam kegiatan untuk memperoleh pendapatan. Hal itu terjadi karena perusahaan kurang efisien dalam penggunaan asetnya. Tidak adanya pengaruh yang besar dari modal (aset) terhadap pendapatan membuat

manajemen tidak begitu memperhatikan intensitas modal dalam menerapkan konservatisme akuntansi.

- 3) Risiko litigasi secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan subsektor konstruksi. Hal itu karena pada dasarnya risiko litigasi berawal dari laba perusahaan yang tinggi. Tingginya laba perusahaan menyebabkan pembayaran atas dividen meningkat dan pembayaran utang kepada kreditur menjadi rendah. Hal itu membuat kreditur menuntut perusahaan untuk segera melunasi utangnya dan membuat manajer lebih konservatif.
- 4) Pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi perusahaan subsektor konstruksi. Manajer cenderung berusaha untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi dengan cara memperkecil pendapatan melalui konservatisme akuntansi yang diterapkan.